

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian, ilmu tentang alat-alat penelitian dalam suatu penelitian.¹ Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini diperoleh kebenaran ilmiah, maka diperlukan data-data dan informasi yang faktual dan relevan sebagai landasannya. Sehubungan dengan hal tersebut penulis menentukan hal-hal sebagai berikut ini:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan peneliti langsung terjun ke kancah penelitian atau tempat fenomena terjadi.² Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka, walaupun ada angka hanya untuk memperkuat data, bukan menjadi fokus utama analisa.³

Tujuan dalam penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴ Penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.⁵

Maka dari itu penulis ingin mendeskripsikan tentang strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan di Lida Jaya Konveki Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus apakah sesuai dengan konsep Syariah atau tidak.

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 78.

³ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 67.

⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia 1998), 63.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 89.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁶ Pendekatan ini digunakan dalam mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai analisis strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan di Lida Jaya Konveksi di Padurenan Gebog Kudus). Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan satu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kebenaran hasil penelitian.

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun karakteristik penelitian kualitatif antara lain: (i) berlangsung dalam latar ilmiah (ii) peneliti sendiri merupakan instrumen atau alat pengumpulan data yang utama (iii) analisis datanya dilakukan secara induktif.⁷

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan.⁸

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989), 6.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4-10

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 61.

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁹ Sumber data primer yang digunakan selama penelitian adalah hasil wawancara langsung dengan pemilik atau karyawan yang bersangkutan di Lida Jaya Konveksi.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri. Pengumpulan oleh peneliti, misalnya diambil dari dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah atau publikasi lainnya.¹⁰ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan. Yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data kepustakaan tersebut meliputi buku-buku, arsip, dan literature yang membahas tentang strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan (Studi Lida Jaya Konveksi).

E. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian analisis strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan di Lida Jaya Konveksi ini berada di Dukuh Krajan Rt 04 Rw 01 Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah Indonesia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode library research (studi Perpustakaan).

1. Wawancara

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.¹² Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹³

Peneliti akan melakukan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber yaitu pemilik konveksi Lida Jaya, dan karyawannya untuk ditanya tentang hal-hal yang terkait dalam fokus penelitian terutama tentang strategi bisnis dalam menghadapi ketatnya persaingan. Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Menghadapi Persaingan di Lida Jaya Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁴ Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.¹⁵ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data lembaga atau fasilitas yang ada.

Maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Penelitian juga menggunakan

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

¹³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 131.

¹⁴ Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107.

¹⁵ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 32.

observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*), yaitu: peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹⁶

3. Metode Library Research atau Studi Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode documenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validitasi data.¹⁷ Dokumentasi dipergunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.¹⁸ Melalui teknik ini diperoleh data dan dokumen seperti letak geografis, data dokumentasi, dan strategi bisnis yang diterapkan.

G. Uji Keabsahan data

Penelitian kualitatif dinyatakan abash apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁹

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Derajat kepercayaan digunakan untuk mengetahui nilai kebenaran data yang diperoleh peneliti mengenai Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 141.

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62-63.

¹⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

Menghadapi Persaingan di Lida Jaya Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Pada penelitian ini, kriteria derajat kepercayaan dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.²⁰

Adapun triangulasi sendiri ada tiga macam, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data tentang Analisis Strategi Pemasaran Syariah Dalam Menghadapi Persaingan di Lida Jaya Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus dilakukan dengan mengumpulkan data dan melakukan kroscek data dari pemilik Lida Jaya Konveksi Padurenan Gebog Kudus.

Triangulasi data dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang terkait.²¹

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

²¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 331.

teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.²²

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor mendefinisikan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis.²³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data penelitian kualitatif tidak dapat dilakukan sesaat atau setelah penelitian selesai dari lapangan, melainkan analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan berbagai tahapan. Sugiono dalam bukunya “Metode Penelitian Kualitatif”, dan Sudarwan Danim dalam buku “Menjadi Peneliti Kualitatif” dijelaskan bahwa analisa data penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahapan:²⁴

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 273-274.

²³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

²⁴ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 92.

data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian. Namun demikian focus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.²⁵

2. Analisis Selama di Lapangan

Proses analisis pada saat penelitian berada di lapangan untuk menggali data. Pada saat melakukan pengambilan data baik dengan wawancara, observasi atau studi dokumentasi, peneliti berusaha melakukan kajian atau analisis secara cermat tentang data yang diperoleh. Jika peneliti belum puas dengan data yang diharapkan maka pengambilan data harus dipendam lagi. Analisis dalam tahap ini dimaksudkan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus permasalahan.²⁶

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁷
- b. *Data Display* atau mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, data akan disajikan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁸
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 90.

²⁶ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 93.

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

3. Analisis Setelah di Lapangan

Penelitian ini akan mengikuti alur analisa data seperti yang dikonsepskan oleh Model Milles dan Huberman. Penelitian sebelum di lapangan dilakukan dengan maksud untuk mempertajam fokus penelitian. Sedangkan analisis saat di lapangan adalah analisis pada saat penulis mengumpulkan data di lapangan. Pada saat wawancara peneliti langsung melakukan analisis terhadap pertanyaan atau jawaban yang diperoleh. Jika pertanyaan atau jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditentukan, maka peneliti harus segera merubah atau menyesuaikan secara proporsional.³⁰

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

³⁰ Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.